



September 21

## “The Time of Jacob's Trouble”

Alas! for that day is great, so that none is like it: it is even the time of Jacob's trouble; but he shall be saved out of it. Jeremiah 30:7.

I saw that the four angels would hold the four winds until Jesus' work was done in the sanctuary, and then will come the seven last plagues. These plagues enraged the wicked against the righteous; they thought that we had brought the judgments of God upon them, and that if they could rid the earth of us, the plagues would then be stayed. A decree went forth to slay the saints, which caused them to cry day and night for deliverance. This was the time of Jacob's trouble. Early Writings, 36, 37.

As Satan influenced Esau to march against Jacob, so he will stir up the wicked to destroy God's people in the time of trouble. And as he accused Jacob, he will urge his accusations against the people of God. He numbers the world as his subjects; but the little company who keep the commandments of God are resisting his supremacy. If he could blot them from the earth, his triumph would be com-



plete. He sees that holy angels are guarding them, and he infers that their sins have been pardoned; but he does not know that their cases have been decided in the sanctuary above. He has an accurate knowledge of the sins which he has tempted them to commit, and he presents these before God in the most exaggerated light, representing this people to be just as deserving as himself of exclusion from the favor of God. He declares that the Lord cannot in justice forgive their sins and yet destroy him and his angels. He claims them as his prey and demands that they be given into his hands to destroy.

As Satan accuses the people of God on account of their sins, the Lord permits him to try them to the uttermost. Their confidence in God, their faith and firmness, will be severely tested. As they review the past, their hopes sink; for in their whole lives they can see little good. They are fully conscious of their weakness and unworthiness. Satan endeavors to terrify them with the thought that their cases are hopeless, that the stain of their defilement will never be washed away. He hopes so to destroy their faith that they will yield to his temptations and turn from their allegiance to God. The Great Controversy, 618, 619.

21 September

## "Masa Kesusahan Yakub"



Hai, alangkah hebatnya hari itu, tidak ada taranya; itulah waktu kesusahan bagi Yakub, tetapi ia akan diselamatkan dari padanya. Yeremia 30:7.

Saya melihat bahwa keempat malaikat itu menahan keempat angin hingga pekerjaan Yesus selesai di tempat kudus, dan kemudian akan datang tujuh bela yang terakhir itu. Bela-bela ini membangkitkan amarah orang-orang jahat menentang orang-orang benar; mereka menyangka bahwa kita telah membawakan penghukuman-penghukuman Allah atas mereka, dan seandainya mereka dapat membebaskan bumi dari kita, bela-bela itu akan berhenti. Sebuah undang-undang dikeluarkan untuk membunuh orang-orang kudus, yang menyebabkan mereka berseru siang dan malam bagi kelepasan mereka. Inilah masa kesusahan Yakub.

Sebagaimana Setan mempengaruhi Esau untuk menghadang Yakub, demikianlah ia juga akan menggerakkan orang-orang jahat untuk menghancurkan umat Allah dalam masa kesusahan itu. Dan sebagaimana ia telah menuduh Yakub, ia pun akan mendesakkan tuduhan-tuduhannya menentang umat Allah itu. Ia mem-



perhitungkan dunia ini sebagai wilayah kekuasaannya; tetapi serombongan kecil umat yang memelihara perintah-perintah Allah itu bertahan menolak supremasinya. Jika saja ia dapat menyingkirkan mereka dari bumi ini, maka kemenangannya akan sempurna. Setan ini melihat bahwa para malaikat suci menjaga mereka, dan ia menduga bahwa dosa-dosa mereka telah diampuni; namun ia tidak tahu bahwa kasus-kasus mereka telah diputuskan di tempat kudus di surga. Ia mempunyai pengetahuan yang akurat akan dosa-dosa yang diujinya kepada mereka untuk diakui, dan ia membeberkan dosa-dosa ini di hadapan Allah dalam terang yang luar biasa, dengan menunjukkan orang-orang ini untuk dijadikan sama

seperti dirinya sendiri dikecualikan dari karunia Allah. Ia menyatakan bahwa Tuhan tidak dapat mengampuni dosa-dosa mereka dalam keadilan dan akan menghancurkan ia dan para malaikatnya. Ia mengklaim mereka sebagai rampasannya dan menuntut supaya mereka diberikan kepadanya untuk dihancurkan.

Sebagaimana Setan menuduh umat Allah atas dosa-dosa mereka, Tuhan mengizinkannya untuk mencoba mereka dengan amat sangat. Keyakinan mereka di dalam Allah, iman dan keteguhan mereka, akan diuji dengan sungguh-sungguh. Sebagaimana mereka melihat kembali ke masa lalu, harapan-harapan mereka tenggelam; sebab di dalam seluruh hidup mereka dapat mereka lihat hanya sedikit kebaikan. Mereka sungguh sadar akan kelemahan dan ketidaklayakan mereka. Setan berusaha keras menakuti mereka dengan pikiran bahwa kasus-kasus mereka adalah tidak mempunyai harapan, bahwa noda kecemaran mereka tidak akan pernah dapat dihapuskan. Ia berharap demikian untuk menghancurkan iman mereka sehingga mereka akan menyerah pada percobaan-percobaannya dan beralih meninggalkan persekutuan mereka dengan Allah.